

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Mayoritas usia responden pada kelompok kasus adalah kategori usia reproduksi sehat yaitu sebesar 87,8% mayoritas usia responden pada kelompok kontrol adalah kategori usia reproduksi sehat yaitu sebesar 88,7%
2. Mayoritas paritas responden pada kelompok kasus adalah kategori paritas tidak beresiko yaitu sebesar 51,3%, mayoritas paritas responden pada kelompok kontrol adalah kategori paritas tidak beresiko yaitu sebesar 67,8%,
3. Kejadian ketuban pecah dini di Puskesmas Karanganyar sebanyak 20%.
4. Tidak terdapat hubungan antara usia ibu dengan kejadian ketuban pecah dini di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan, nilai $p=0,838 > 0,05$
5. Terdapat hubungan antara paritas ibu dengan kejadian ketuban pecah dini di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan, nilai $p=0,011 < 0,05$

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Ibu hamil disarankan untuk rutin melakukan pemeriksaan kehamilan guna mendeteksi kemungkinan komplikasi saat melahirkan dan

mengidentifikasi faktor risiko usia dan paritas. Hal ini untuk memastikan bahwa ketuban pecah dini dapat dideteksi sejak dini oleh tenaga kesehatan.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti untuk lebih mengetahui faktor risiko usia dan paritas terhadap kejadian ketuban pecah dini

3. Bagi Puskesmas Karanganyar

Diharapkan agar Puskesmas Karanganyar lebih meningkatkan pelayanan kebidanan khususnya dalam pemeriksaan dan pemantauan antenatal di institusi kesehatan terutama mengenai ketuban pecah dini (KPD) dan disarankan bagi tenaga kesehatan dapat menentukan tindakan preventif dan promotif dalam memberikan informasi tentang faktor risiko usia dan paritas ibu terhadap kejadian ketuban pecah dini.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini akan menjadi sumber informasi dalam bidang kesehatan dan dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam ilmu kebidanan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya mengenai hubungan usia dan paritas ibu bersalin dengan kejadian ketuban pecah dini, serta menjadi sumber pustaka untuk kepentingan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang medis.